

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan proses alamiah dan normal, yang dialami setiap wanita. Akan tetapi dapat menjadi patologis karena beberapa faktor, seperti faktor usia, paritas dan kurangnya pengetahuan ibu. Untuk itu dibutuhkan upaya asuhan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) dengan tujuan untuk dilakukan pemeriksaan selama kehamilan, persalinan, nifas dan pelayanan kontrasepsi agar dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu sehingga dapat diantisipasi.

Asuhan diberikan secara berkelanjutan (*Continuity of care*) pada Ny. N G₁P₀A₀ yang dilaksanakan di BPM dan rumah pasien mulai dari kehamilan trimester III sesuai standart ANC Terpadu (10T), KSPR, dan program P4K. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan masa nifas (KF) dan neonatus (KN) dilakukan 3 kali kunjungan sesuai standart minimal dan pelayanan kontrasepsi. Melalui studi kasus menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan model pendokumentasian SOAP. Asuhan diberikan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan covid 19 seperti mencuci tangan, penggunaan APD, menggunakan masker, menjaga jarak, dan melakukan rapid antigen ketika ibu akan bersalin.

Pada masa kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan untuk mengetahui apakah terdapat komplikasi pada ibu maupun bayi, merencanakan persalinan, dan mengenali tanda-tanda persalinan. Pada kunjungan pertama dan kedua hasil pemeriksaan didapatkan dalam batas normal, nilai KSPR 2, dan tidak ada masalah. Asuhan yang diberikan mulai trimester III dengan fokus pelayanan pada program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dan pencegahan penularan covid 19. Pada kunjungan ketiga ditemukan keluhan nyeri punggung. Asuhan yang diberikan dengan pemberian HE tentang keluhan nyeri punggung. Proses persalinan dan BBL berlangsung di BPM, pada persalinan kala I sampai kala IV dilakukan pertolongan persalinan secara APN, rapid test non reaktif, terdapat laserasi derajat II dan telah dilakukan heacting dengan teknik jelujur, bayi lahir menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki, BB 2800 gram, PB 50 cm, IMD berhasil 40 menit, tidak ditemukan perdarahan abnormal serta bayi dilakukan asuhan sesuai standart bayi baru lahir. Pada masa nifas dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, pada kunjungan pertama didapatkan keluhan perut mulas dan nyeri perineum. Asuhan yang diberikan yakni memberikan HE tentang penyebab mulas karena adanya kontraksi rahim yang dalam proses kembali ke kondisi seperti sebelum hamil serta nyeri perineum yang dirasakan merupakan hal yang normal karena luka masih basah, pemberian ASI secara eksklusif, serta mengingatkan ibu untuk menjaga personal hygiene. Pada neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi normal tidak ditemukan masalah, menyusu dengan kuat, dan berat badan pada kunjungan terakhir 3500 gram. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memberikan ASI saja dan membawa bayi ke posyandu

setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan serta mendapatkan imunisasi sesuai jadwal. Pada kunjungan nifas ketiga ibu dalam kondisi sehat, keadaan luka perineum sudah mengering, dan ibu merencanakan untuk mengikuti kontrasepsi suntik 3 bulan. Suami menyetujui dan menghendaki ibu merencanakan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan pada ibu yaitu konseling mengenai cara kerja, manfaat, dan efek samping metode kontrasepsi suntik 3 bulan, melakukan *informed choice* untuk penggunaan metode kontrasepsi yang sudah dipilih ibu yaitu kontrasepsi suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. Tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik.

Diharapkan bidan mampu mempertahankan asuhan kebidanan secara *continuity of care* agar pelayanan masyarakat yang diberikan berkualitas dan agar dapat terdeteksi secara dini kemungkinan adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci : continuity of care, nyeri punggung, primigravida